BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perawatan payudara merupakan kegiatan yang bertujuan untuk merawat payudara terutama pada masa nifas atau pada saat masa menyusui, adapun manfaat dilakukan perawatan payudara ialah untuk memperlancar pengeluaran ASI. Perawatan payudara merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan ibu untuk merawat payudara agar air susu dapat keluar dengan lancar (Purwoastuti, 2018).

Manfaat melakukan perawatan payudara salah satunya dapat mempercepat dan meningkatkan pengeluaran ASI. Ibu dianjurkan rutin melakukan perawatan payudara agar ASI dapat keluar dengan lancar. Saat bayi lahir ibu harus segera menyusui bayinya (Tyfani dkk, 2017).

Untuk ibu *postpartum* disarankan untuk melakukan perawatan payudara agar dapat mengatur payudara supaya tidak sakit dan tetap lanjut menyusui bayinya. Selama menyusui ibu diharapkan tetap menjaga kebersihan payudara, selain itu tujuan perawatan payudara ialah untuk merangsang kelenjar air susu agar melancarkan pengeluaran ASI, mencegah pembengkakan payudara, dan bendungan ASI (Mochtar, 2015).

Berdasarkan data dari *United Nations Children's Fund* (UNICEF) hanya 39% bayi di bawah usia 6 bulan yang mendapatkan ASI di seluruh dunia, pemberian ASI di dunia masih terbilang rendah. Negara dengan jumlah populasi penduduk yang cukup besar didunia yakni Cina h angka keberhasilan ASI hanya sebesar 28%. Tunisia merupakan negara dengan persentase pemberian ASI terendah dalam satu dekade terakhir, dimana persentase pemberian ASI mengalami penurunan sangat drastis dari 45,6% turun menjadi 6,2% (BAPPENAS, 2017).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO, 2022) cakupan ASI eksklusif pada usia 0-6 bulan sebesar 43%. Hasil tersebut menunjukkan cakupan ASI eksklusif masih di bawah target global menurut *World Health Assembly* (WHA) yakni sebesar 50%. Cakupan ASI eksklusif di Indonesia tercatat hanya 67,96%, angka ini menurun dibanding tahun sebelumnya sebesar 69,7%. Hal ini menandakan perlunya dukungan lebih intensif agar cakupan ini bisa meningkat.

Berdasarkan (Profil Kesehatan Kota Bekasi, 2019) cakupan data ASI eksklusif tertinggi di Kota Bekasi diduduki oleh Puskesmas Marga Mulya dengan cakupan sebesar

(84%), disusul oleh Puskesmas Ciketing Udik (73,5%) serta Puskesmas Seroja (72,1%). Sedangkan Puskesmas dengan cakupan ASI eksklusif terendah yaitu Puskesmas Bantargebang (10,4%), Puskesmas Mustika Sari (10,6%), dan Puskesmas Harapan (11,1%). Minimnya pemberitaan media mengenai ASI Eksklusif antara lain disebabkan oleh kurangnya pemberitaan tentang ASI Eksklusif, rendahnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya ASI Eksklusif, banyaknya ibu yang bekerja. Konsultan dan kelompok pendukung laktasi untuk membantu pengasuhan anak, diharapkan dapat membantu ibu menyusui yang mempunyai masalah menyusui. Oleh karena itu, perlu penguatan promosi kesehatan ibu hamil mengenai ASI eksklusif sejak awal kehamilan.

Hasil penelitian (Noer Saudah, dkk, 2021) menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara praktik perawatan payudara dengan produksi ASI pada ibu nifas di wilayah Puskesmas Dawal Brandon Kabupaten Mojokerto. Ada beberapa hal yang mempengaruhi produksi ASI, termasuk perawatan payudara. Semakin baik ibu merawat payudara, maka produksi ASI ibu menyusui akan semakin lancar.

Hasil penelitian (Tyfani, dkk, 2017) menunjukkan menunjukkan bahwa 22 orang (73%) menilai pelaksanaan perawatan payudara “baik” dan 28 orang (93%) menilai kelancaran pemberian ASI baik. Hasil uji statistik rank spearman menunjukkan nilai p koefisien korelasi sebesar $(0,001) < \alpha (0,05)$ artinya ada hubungan antara praktik perawatan payudara ibu nifas dengan kelancaran ASI. Semakin baik ibu merawat payudaranya, maka ASI akan semakin lancar.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada Desember 2023 yang dilakukan di TPMB “S” Wilayah Pondok Gede Bekasi Jawa Barat, melalui wawancara dengan 5 ibu *postpartum* yang menyusui ASI eksklusif, 1 dari ibu *postpartum* melakukan perawatan payudara dan pengeluaran ASI lancar. Sedangkan, 4 ibu *postpartum* tidak melakukan perawatan payudara dan pengeluaran ASI yang tidak lancar.

Hal ini membuat peneliti tertarik meneliti Pengaruh Perawatan Payudara Terhadap Kelancaran Pengeluaran ASI pada Ibu *Postpartum* di TPMB “S” Wilayah Pondok Gede Bekasi Jawa Barat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di TPMB “S” Wilayah Pondok Gede Bekasi Jawa Barat dengan 5 ibu *postpartum* yang menyusui ASI eksklusif, 1 dari ibu *postpartum* melakukan perawatan payudara dan pengeluaran ASI lancar. Sedangkan, 4 ibu *postpartum* tidak melakukan perawatan payudara dan pengeluaran ASI yang tidak lancar.

Rendahnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya ASI Eksklusif, banyaknya ibu yang bekerja. Konsultan dan kelompok pendukung laktasi diharapkan dapat membantu ibu menyusui yang mempunyai masalah menyusui. Oleh karena itu, perlu penguatan promosi kesehatan ibu hamil mengenai ASI eksklusif sejak awal kehamilan. Maka peneliti tertarik untuk memberikan intervensi Pengaruh Perawatan Payudara Terhadap Kelancaran Pengeluaran ASI pada Ibu *Postpartum* di TPMB “S” Wilayah Pondok Gede Bekasi Jawa Barat Tahun 2024.

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Untuk Menganalisis Pengaruh Perawatan Payudara Terhadap Kelancaran Pengeluaran ASI pada Ibu *Postpartum* di TPMB “S” Wilayah Pondok Gede Kota Bekasi Jawa Barat Tahun 2024.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi karakteristik ibu *postpartum*.
2. Mengidentifikasi mengenai kelancaran pengeluaran ASI setelah diberikan perawatan payudara.
3. Mengetahui pengaruh perawatan payudara terhadap kelancaran pengeluaran ASI pada Ibu *Postpartum*.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Responden

Diharapkan bagi ibu *postpartum* agar dapat lebih mengetahui dan memahami pentingnya perawatan payudara sehingga dapat mengurangi resiko ASI tidak lancar.

1.4.2 Manfaat Bagi Akademik

Penelitian ini bertujuan agar dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi akademik dan bagi mahasiswa yang belum secara rinci mengetahui pengaruh perawatan payudara terhadap pengeluaran kelancaran ASI.

1.4.3 Manfaat Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan untuk tenaga kesehatan sehingga dapat meningkatkan perawatan payudara terhadap kelancaran pengeluaran ASI.

1.4.4 Manfaat Bagi Penelitian Lain

Penelitian ini bertujuan agar dapat dijadikan data dasar untuk melakukan penelitian terbaru atau selanjutnya namun dengan variabel yang berbeda.